

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Sma Negeri 1 Purwakarta

R. Supyan Sauri¹, Ayi Najmul Hidayat², Raden Dewangga Tresna Erawan³, Lufi Ardiana⁴, Desemberi Trianugrahwati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Nusantara Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat
uyunsupyan@uninus.ac.id

Abstract

Management of infrastructure and Facilities is one of many fields of quality that need to be improved. Infrastructure is one of the supporting factors in the learning process. In the concept of The Juran Trilogy or commonly called the Juran Trilogy can be applied in schools as an effort to improve the quality of educational services. The objectives of this research are: (1) to describe the planning of infrastructure facilities at SMA Negeri 1 Purwakarta, (2) to describe the control of infrastructure at SMA Negeri 1 Purwakarta, (3) to describe the improvement of infrastructure facilities at SMA Negeri 1 Purwakarta. This study used a qualitative approach with case study method. While the data collection techniques used include: (1) in-depth interviews, (2) participant observation, and (3) documentation study. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, data verification. While the data validity technique uses credibility, triangulation, transferability, dependability and confirmability. The results showed that: (1) the planning of infrastructure at SMA Negeri 1 Purwakarta aims to determine the infrastructure so that the vision and mission of the school can be achieved, (2) the control of infrastructure at SMA Negeri 1 Purwakarta is carried out by inventory, storage, maintenance. (3) improving the quality of infrastructure at SMA Negeri 1 Purwakarta is carried out by preparing schedules, prioritized activities, time/schedule for use, assignments/appointments according to expertise.

Keywords: Management of Facilities and Infrastructure, Quality of Education Services, Theory of the Juran Trilogy

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana termasuk dalam satu dari sekian banyak bidang mutu yang perlu ditingkatkan. Sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran. Dalam konsep The Juran Trilogy atau biasa disebut Trilogi Juran dapat diterapkan di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan Perencanaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta, (2) Mendeskripsikan Pengendalian sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta, (3) Mendeskripsikan Peningkatan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, dan (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, triangulasi, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana supaya tercapai visi dan misi sekolah, (2) pengendalian sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta yaitu dilakukan dengan inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan. (3) peningkatan mutu sarana prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta dilakukan dengan penyusunan jadwal, kegiatan yang diprioritaskan, waktu/jadwal penggunaan, penugasan/penunjukan sesuai keahlian.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Layanan Pendidikan, Teori Trilogi Juran

Copyright (c) 2023 R. Supyan Sauri, Ayi Najmul Hidayat, Raden Dewangga Tresna Erawan, Lufi Ardiana, Desemberi Trianugrahwati

Corresponding author: R. Supyan Sauri

Email Address: uyunsupyan@uninus.ac.id, (Jl. Soekarno Hatta, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat)

Received 13 January 2023, Accepted 19 January 2023, Published 23 January 2023

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia salah satu aspek yang sangat penting adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, mental, 4077actor, emosional dan

kemandirian dalam kehidupan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantang zaman. Dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan dalam lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan dikelola seadanya maka akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti kurikulum, metode belajar mengajar, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh beberapa sumber daya yang ada baik manusia maupun materil, sarana dan prasarana sebagai salah satu sumber daya materil aktivitas pendidikan di sekolah sering kali menjadi faktor hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sisi, diantaranya dari segi sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal.

Menurut Echols dan Shadily (2005) manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Hasibuan (2007) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu proses pendidikan yang baik memerlukan sebuah sarana prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang secara tidak langsung seperti kebun, taman, halaman sekolah.

Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Hal itu terutama ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42.

Dapat diketahui bahwa masalah utama yang muncul adalah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik cenderung memiliki kualitas pendidikan yang baik juga. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang telah menunjang kualitas pembelajaran. Maka peneliti mengambil judul “*Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta*”. Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengungkapkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana manajemen perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta? (2) Bagaimana manajemen pengendalian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta? (3) Bagaimana manajemen peningkatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga menuntut pemahaman yang utuh dan mendalam. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri”.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purwakarta, yang berlokasi di Jalan K.K. Singawinata No.113, Kelurahan Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena SMA Negeri 1 Purwakarta adalah salah satu sekolah negeri yang sudah terakreditasi A, juga dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran sehingga banyak diminati oleh konsumen pendidikan.

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas sebanyak 33 ruang kelas yang digunakan, terdiri dari tiga jenjang yaitu kelas X, XI dan XII, masing-masing kelas MIPA dan IPS. Jumlah peserta didik kelas X sebanyak 396 siswa, kelas XI sebanyak 394 siswa, kelas XII sebanyak 390 siswa. Guru di SMA Negeri 1 Purwakarta, PNS berjumlah 46, PPPK berjumlah 11, GTT berjumlah 16 orang dan TU PNS berjumlah 6 orang, PTT berjumlah 15 orang.

Bidang prestasi akademik maupun ekstrakurikuler peserta didik saat ini sudah cukup memuaskan, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi sehingga nantinya akan mencapai prestasi sampai ke tingkat nasional. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Purwakarta pada saat ini telah berjalan sesuai program yang telah direncanakan.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai Oktober sampai Nopember 2022. Waktu penelitian ini dapat diperpanjang apabila masih diperlukan untuk melengkapi data-data hasil penelitian atau pengujian keabsahan data.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ada 2 yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana serta Koordinator Tata Usaha pada SMA Negeri 1 PURWAKARTA.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut: (1) Wawancara tidak terstruktur, (2) Dokumentasi, dan (3) Observasi.

Analisis Data

Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Reduksi Data (*Data reduction*), (2) Penyajian Data (*Data display*), dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing* atau *veryication*)

Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari teknik-teknik pengabsahan data yang masuk dalam kategori kredibilitas data, yakni triangulasi. Adapun jenis metode triangulasi, yaitu: (1) Triangulasi sumber data, (2) Triangulasi pengumpulan data, (3) Triangulasi metode, dan (4) Triangulasi teori.

HASIL DAN DISKUSI

Data sekolah; SMA Negeri 1 Purwakarta, JL. KK SINGAWAINATA NO. 113, Kelurahan Nagrikidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat (2) Proses pertama dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan SMA Negeri 1 Purwakarta dalam mengelola sarana dan prasarana melakukan proses perencanaan yang bertahap. Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, melalui pendataan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan atau ketersediaannya yang sudah habis merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dimiliki dan digunakan. (3) Pengendalian sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta merupakan suatu upaya sekolah untuk menjaga fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam kondisi baik agar mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Proses pengendalian sarana dan prasarana meliputi dua hal yaitu pemeriksaan (inventarisasi), dan evaluasi (penyimpanan serta pemeliharaan). Berikut ini pemaparan proses pengendalian sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta. (4) Faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu sarana dan sarana adalah penggunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta. Adapun penggunaan terbagi dua, barang habis pakai dan barang tidak habis pakai.

Diskusi

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian, dan

peningkatan mutu.

Penyajian data hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta sebagaimana dipaparkan di atas, maka pembahasan terdiri dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Berikut ini pemaparan pembahasan penelitian manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah didapat dan dilaksanakan bisa disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta sesuai dengan teori yang ada. Dengan otoritas dipegang kepala sekolah sesuai dengan persetujuan Komite Sekolah. Pengendalian sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta merupakan suatu upaya sekolah untuk menjaga fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam kondisi baik.

Proses penggunaan merupakan upaya peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan seharusnya menjadi tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana prasarana pada suatu sekolah. Akan tetapi di SMA Negeri 1 Purwakarta, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan proses penggunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta dibantu oleh staf tata usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data lapangan dan pembahasan hasil penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, SMA Negeri 1 Purwakarta mengadakan perencanaan sarana dan prasarana dengan jelas di awal tahun melalui rapat tim pengembang sekolah, dengan perencanaan yang bersifat fleksibel yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan atau perubahan situasi yang mungkin akan terjadi di pertengahan semester dengan kondisi yang tidak disangka. Melaksanakan perencanaan dengan mengikuti pedoman atau standar jenis, kuantitas dan kualitas sesuai dengan skala prioritas dan kesiapan dana. Proses perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta sesuai dengan teori yang ada.

Pengendalian sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta meliputi dua kegiatan yaitu: (1) Pemeriksaan (Inventarisasi). SMA Negeri 1 Purwakarta yang bertugas dalam mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, serta dalam hal inventarisasi SMA Negeri 1 Purwakarta menunjuk satu orang yaitu staff Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Tugas staff Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana adalah mencatat semua perlengkapan sekolah yang ada atau yang dimiliki

sekolah dalam laporan inventaris, kemudian melaporkan ke Wakil Kepala Sekolah dan diserahkan ke Koordinator Tata Usaha yang bertugas membuat kode barang.

Evaluasi melalui Penyimpanan barang kelas disimpan di lemari yang digunakan untuk menyimpan kebutuhan ATK, sedangkan kursi dan meja disimpan di luar gudang khusus tersebut, untuk barang elektronik seperti laptop, LCD, infocus, disimpan di lemari yang tersedia di kantor Tata Usaha.

Perlengkapan ekskul seperti baju perlengkapan paskibra dan lain-lain juga menggunakan lemari khusus yang berada di ruang guru. Penyimpanan sarana di SMA Negeri 1 Purwakarta sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Terdapat gudang penyimpanan dan juga lemari khusus untuk barang-barang tertentu yang dimiliki SMA Negeri 1 Purwakarta.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Purwakarta dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana sekolah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemeliharaan sarana sekolah di SMA Negeri 1 Purwakarta menjadi tanggung jawab bersama. Pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan.

Proses pengendalian sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta sudah cukup sesuai dengan teori Standar Sarana dan Prasarana di dalam BSNP yang ada.

Proses peningkatan melalui penggunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwakarta sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, dengan adanya penjadwalan yang jelas untuk penggunaan sarana maupun prasarana seperti laboratorium komputer dan sebagainya, tidak terjadi benturan dalam penjadwalan penggunaan sarana dan prasarannya, waktu atau jadwal penggunaan sarana atau prasarana diajukan di awal tahun ajaran, adanya penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer dan sebagainya, serta penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, di semua kegiatan sudah jelas.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Bagi semua guru agar bekerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah, ikut serta dalam pemeliharaan, penyimpanan, juga membantu dalam hal pengendalian sarana prasarana melalui pemeriksaan (inventaris) agar mempermudah kegiatan pengendalian kualitas sarana dan prasarana sekolah. (2) Proses penyimpanan dan pemeliharaan memerlukan gudang yang memadai (lebih bagus lagi) serta lemari yang khusus yang diletakkan pada satu ruangan saja untuk penyimpanan maupun pemeliharaan. (3) Bagi sekolah agar lebih memfungsikan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana yang bertanggung jawab dalam manajemen sarana dan prasarana. (4) Bagi seluruh warga

SMA Negeri 1 Purwakarta, baik itu Kepala Sekolah, Para Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Tata Usaha, staf tata usaha, karyawan, petugas kebersihan, para guru dan siswa perlu melakukan koordinasi dalam pemanfaatan atau penggunaan sarana dan prasarana agar lebih optimal.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Arikunto, Suharsimi Dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media Dan Fip, Uny, 2009
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Barnawi Dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012)
- Fitria, Y. L. (2021). Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah Melalui Konsep Trilogi Juran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(01), 6-9.
- Burhanuddin, Afid, *Pengelolaan Sarana Pendidikan*, Online, 06 Desember 2015 Danim, Sudarwan *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008
- Depdiknas, *Administrasi Dan Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pmptk, Depdiknas, 2008
- Depdiknas, *Pendidikan Dan Pelatihan: Manajemen Sarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pmptk, Depdiknas, 2007
- Herawan, Endang Dan Sukarti Nasihin, *Pengelolaan Sarana Pendidikan. Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, Upi, 2010
- Jaya, Yohanna Duhitaningtyas Yuniwi, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Tik Di Sd Kristen 03 Eben Haezer Salatiga*, Tesis Magister, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Minarti, S., *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2005
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2009
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012
- Prihatin, Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014 Purwaningsih, Enny, *Pengelolaan Sarana Pendidikan (Studi Situs Pada Sd Negeri Cemara Dua No. 13 Surakarta)*, Tesis Magister, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

- Juran, J. M. (2003). *Juran On Leadership for Quality*. Simon And Schuster.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah – Teori Dasar Dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Saputri, Tutut Nita, *Manajemen Sarana Pendidikan Pada Program Akselerasi Di Sma Negeri 8*,
Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:
Alfabeta, 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung: Pt.
Refika Aditama, 2006
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara,
2006
- Yusuf, Choirul Fuad, *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Pt. Pena Citrasatria, 2008.